

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks GF, Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA. (2012). Jawetz, melnick, & adelberg's medical microbiology. 25th Edition. Terjemahan Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2010. Mikrobiologi kedokteran jawetz, melnick, & adelberg. Edisi 25. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC. pp: 151-236.
- Chavasit V, Sirilaksanamanon K, Phithaksantayothin P, Norapoompipat Y, Parinyasiri T. (2011). Measures for controlling safety of crushed ice and tube ice in developing country. Food Control. 22: 118-123.
- Darmawati S. (2009). Keanekaragaman genetik salmonella typhi. Jurnal Kesehatan, 2(1): 27-33.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Peraturan menteri republik indonesia nomor 492/menkes/per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.
- Dhinarananta IGP, Wijaya P IGM, Ananta WSP, Yuniadi AP, Hendrayana MA. (2014). Identifikasi serotipe bakteri vibrio cholerae yang terisolasi dari es batu jenis tube dan jenis balok dari pedagang makanan dan minuman di kota denpasar, bali. E-Jurnal Medika Udayana. 3 (1): 82-97.
- Dinas Kesehatan kota Padang. Profil kesehatan tahun 2014. Edisi 2015.
- Dorland WAN. (2007). Dorland's illustrated medical dictionary. 31st Edition. Terjemahan EGC Medical Publisher, 2010. Kamus Kedokteran Dorland Edisi 31. Jakarta: EGC Medical Publisher, p: 451.
- Elfidasari D, Saraswati AM, Nufadianti G, Samiah R, Setiowati V. (2011). Perbandingan kualitas es di lingkungan universitas al azhar indonesia dengan restoran fast food di daerah senayan dengan indikator jumlah escherichia coli terlarut. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi, 1 (1): 18-23.
- Elliot T, Worthington T, Osman H, Gill M. (2007). Lecture notes medical microbiology and infection. 4th Edition. Blackwell Publishing. Terjemahan Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009. Mikrobiologi kedokteran & infeksi. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp: 1-53.
- Fajriaty NR. (2016). Perbedaan jumlah keberadaan bakteri eschericia coli pada es batu yang berbahan baku air pdam dan non pdam pada penjual minuman disekitar stadion manahan surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

Firleyanti AS. (2006). Evaluasi bakteri indikator sanitasi di sepanjang rantai dsitribusi es batu di bogor. J.II. Pert.indon. 11(2): 28-36

Food and Environmental Hygiene Departement (FEHD). (2005). The microbiological quality of edible ice from ice manufacturing plants and retail businesses in hongkong. Queensway: The Government of the Hong Kong Special Administrative Region.

Gillespie SH, Bamford KB. (2007). Medical microbiology and infection at a glance. 3rd Edition. USA: Blackwell Publishing. Terjemahan Penerbit Erlangga, 2009. At a glance mikrobiologi medis dan infeksi. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga. pp: 22-53.

Hadi B, Bahar E, Semiarti R. (2014). Uji bakteriologis es batu rumah tangga yang digunakan penjual minuman di pasar lubuk buaya kota padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 3 (2): 119-122.

Irianto K. (2013). Mikrobiologi Medis. Bandung: Alfabeta. pp: 415-419.

Jay JM. (2000). Modern food microbiology. Sixth Edition. Maryland: Aspen Publisher Inc. pp: 323-324.

Levinson W. (2012). Review of medical microbiology and immunology. 12th Edition. USA: Mc Graw Hill Lange. pp: 16-165.

Kusumaningsih A. (2010). Beberapa bakteri penyebab foodborne disease pada bahan pangan asal ternak. Wartazoa. 20(3): 103-109.

Natalia LA, Bintari SH, Mustikaningtyas D. (2014). Kajian kualitas bakteriologis air minum isi ulang di kabupaten blora. Unnes Journal of Life Science. 3(1): 31-38.

Rahmaniar SA, Habib I. (2011). Perbandingan kualitas es batu di warung makan dengan restoran di diy dengan indikator jumlah bakteri coliform dan escherichia coli terlarut. Mutiara Medika. 11(3): 150-158.

Shariq M, Singh S, Farooq U, Dhariyal KK, Singh K, Kaur N. (2016). Presumptive coliform count in water sample collected from different sites of a university, moradabad, uttar pradesh, india. International Journal of Scientific Study. 3(12): 91-96.

Sopacua FC, Purwiantiningsih LME, Pranata S. (2013). Kandungan coliform dan klorin es batu di yogyakarta. Jurnal Ilmiah Biologi. pp: 1-9.

Tantrakarnapa K, Makkaew P, Vatanasomboon P, Kengganpanich T. (2010). Association of sanitary condition and bacteriological quality of tube ice in ice plants in metropolitan bangkok, thailand. Environment Asia. 3(1): 8-12.

Wahyuni I, Alwi M, Umrah. (2013). Deteksi bakteri coliform dan escherichia coli pada minuman es jeruk di cafe lesehan pantai talise palu. Jurnal Biocelebes. 7(2): 57-65.

Yanti E, Juita E, Farida. (2014). Studi tentang bakteri escherichia coli dan logam berat dalam es batu yang digunakan pedagang di sepanjang pantai purus kota padang. Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Barat. Skripsi,

